

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Mengembangkan instrumen penilaian kinerja dengan model 4-D dilakukan dengan 12 tahapan yaitu: (1) analisis awal bertujuan mengungkap dan mengidentifikasi permasalahan mendasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga memerlukan pengembangan bahan ajar. Pada tahap ini peneliti mengambil data dengan observasi dan wawancara, (2) analisis konsep mengidentifikasi pengetahuan prosedural pada materi fisika yang akan dikembangkan, (3) analisis tugas mengidentifikasi keterampilan utama yang akan di pelajari peneliti, pada penelitian ini tugas-tugas kinerja disusun berdasarkan dengan kompetensi dasar, (4) perumusan tujuan pembelajaran, (5) penyusunan LKPD, (6) penyusunan instrumen penilaian kinerja sesuai tujuan dan indikator instrumen, (7) pemilihan format sesuai dengan indikator yang digunakan, (8) rancangan awal (9) Instrumen awal divalidasi untuk memperoleh saran perbaikan (10) revisi instrumen, perbaikan instrumen setelah dilakukan validasi ahli (11) draft instrumen, setelah dilakukan penyempurnaan instrumen, diperoleh hasil rancangan instrumen, (12) uji lapangan dilakukan kepada siswa kelas X di MAPN 4 Medan untuk memperoleh data penelitian, (13) revisi akhir, dilakukan analisis data berdasarkan uji lapangan yang telah dilakukan.
2. Instrumen penilaian kinerja praktikum pada materi getaran harmonik layak digunakan dalam pembelajaran untuk siswa kelas X. Berdasarkan hasil uji *cohen kappa* menggunakan aplikasi SPSS 24 diperoleh kappa sebesar 1,00, yang termasuk dalam kategori sangat memuaskan (*excellent*) karena berada dalam rentang $> 0,75$. Instrumen penilaian kinerja praktikum pada materi getaran harmonik dinyatakan reliabel. Hasil reliabilitas yang diperoleh dengan metode alpha cronbach menyatakan reliabilitas dari kelas X-9 sebesar 0,84 dan pada kelas X-8 sebesar 0,875 yang dinyatakan dalam kategori bagus karena

berada dalam rentang $0,9 > \alpha \geq 0,8$. Keefektifan penggunaan instrumen dinilai dari Uji Independent Sample t Test pada hasil akhir kemampuan siswa dalam praktikum. Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai sig. (2-tailed) untuk kedua kelas sebesar $0,304 > 0,05$ yang dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap skor dari kedua kelas dan H_0 diterima. Dengan hasil skor rata-rata soal pada pengetahuan kognitif siswa pada kelas X-8 diperoleh skor sebesar 66 dan X-9 sebesar 64,84 dengan selisih sebesar 1,16, serta korelasi sebesar 0,462 dalam kategori korelasi sedang. Sehingga dapat dinyatakan Instrumen yang digunakan pada kedua kelas yaitu efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi peneliti dapat lebih luas dalam metode pengembangan agar instrumen yang dihasilkan dapat mencapai tujuan pembelajaran sepenuhnya dan berkualitas.
2. Bagi peneliti disarankan mengembangkan instrumen penilaian kinerja dilakukan dengan lebih luas dan bisa digunakan pada materi pembelajaran fisika